

Sosialisasi Edukasi Profesi untuk Meningkatkan Wawasan Cita-Cita Siswa di SDN Sukowati

Dahlia Zahrotul Jannah¹, Lusi Nur Indrawati², Anas Fadilah Ramadhon³, dan M. Faisal Farid Dhihri⁴

¹²³⁴ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri

*Email koresponden: anasfadilahr3002@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history

Received:

03/06/2025

Accepted:

17/11/2025

Published:

05/12/2025

Kata kunci:

Cita-cita;
Profesi;
Sosialisasi Edukatif;
Sekolah Dasar;
Motivasi Belajar;

Keywords:

Aspiration;
Profession;
Educational
Outreach;
Elementary School;
Learning Motivation;

ABSTRAK

Kurangnya pemahaman siswa sekolah dasar mengenai pentingnya memiliki cita-cita dan mengenal berbagai profesi dapat berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan kedisiplinan dalam merancang masa depan. Hal ini juga dialami oleh para siswa di SDN Sukowati, dimana beberapa guru menuturkan bahwa sebagian siswa belum memiliki cita-cita yang terarah. Kondisi ini menunjukkan perlu adanya pendekatan edukatif yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar. Maka dari itu, sosialisasi edukatif ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa sekolah dasar mengenai pentingnya memiliki cita-cita dan mengenal berbagai profesi sejak dini. Sosialisasi bertempat di SDN Sukowati, Kab. Bojonegoro, dengan metode pelaksanaan yang mencakup persiapan, pelaksanaan (ceramah interaktif, permainan tebak profesi, diskusi dan tanya jawab,) dan evaluasi (analisis hasil soal pre-test dan post-test). Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan bahwa siswa sangat antusias, aktif dalam berdiskusi, dan mampu mengekspresikan cita-cita mereka secara lebih terarah setelah mengikuti sosialisasi.

ABSTRACT

Elementary school students' lack of understanding about the importance of having goals and recognizing various professions can result in low motivation to learn and unpreparedness in planning for the future. This is also experienced by students at SDN Sukowati, where several teachers said that some students did not have purposeful goals. This condition shows the need for an educational approach that is fun and in accordance with the characteristics of elementary school-age children. Therefore, this educational socialization was carried out with the aim of providing an understanding to elementary school students about the importance of having goals and getting to know various professions early on. The socialization took place at SDN Sukowati, Bojonegoro Regency, with an implementation method that includes preparation, implementation (interactive lectures, guess the profession games, discussions and questions and answers,) and evaluation (analysis of pre-test and post-test question results). The results of the socialization activities showed that students were very enthusiastic, active in discussions, and able to express their ideals in a more directed manner after attending the socialization.





A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memegang peranan penting dalam membentuk generasi masa depan yang unggul, tidak hanya dari segi pengetahuan, tetapi juga dalam hal karakter dan orientasi masa depan (Fauziyah dkk., 2024; Laili, 2025). Pada usia ini, anak mulai membangun konsep diri dan mengenali lingkungan sekitarnya melalui pembelajaran yang terstruktur. Salah satu elemen penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengenalan terhadap berbagai macam profesi yang ada di masyarakat (Fadhil dkk., 2025). Pengenalan profesi sejak dini dapat mendorong terbentuknya cita-cita yang terarah dan meningkatkan motivasi belajar pada anak (Harahap dkk., 2023; Sari dkk., 2025). Anak yang memiliki cita-cita cenderung lebih bersemangat dalam belajar karena mereka merasa memiliki tujuan dan alasan yang kuat untuk meraih prestasi (Agrifina dkk., 2024). Selain itu, pemahaman terhadap profesi juga membantu anak dalam mengembangkan minat dan bakat sejak dini.

Sayangnya, banyak siswa sekolah dasar di Indonesia belum memiliki pemahaman yang utuh mengenai cita-cita dan profesi yang ingin mereka capai di masa depan (Suprapmanto dkk., 2025). Beberapa penelitian menemukan bahwa siswa cenderung hanya menyebut profesi yang familiar di lingkungan mereka, tanpa memahami peran dan kualifikasi yang dibutuhkan. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap berbagai macam jenis profesi menyebabkan keterbatasan wawasan siswa dalam merancang masa depan mereka secara lebih terarah dan sesuai dengan minat serta potensi diri (Fikriyani & Herdi, 2021; Lubis dkk., 2022). Bahkan, ada kecenderungan bahwa para siswa sekolah dasar lebih terpengaruh oleh media sosial dalam memilih cita-cita, seperti ingin menjadi selebgram atau gamer profesional, tanpa pemahaman tanggung jawab dan prosesnya (Dedyansyah dkk., 2023). Kondisi ini menunjukkan pentingnya upaya edukatif yang mampu mengarahkan siswa dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan usia mereka.

Rendahnya pemahaman cita-cita dan profesi masa depan ini juga dirasakan oleh guru-guru di SDN Sukowati, Kecamatan Kapas, Kabupaten Bojonegoro. Beberapa guru menyampaikan bahwa sebagian siswa belum memiliki cita-cita yang terarah dan tidak memahami macam profesi apa saja yang bisa dipelajari sesuai minat dan bakat. Di sisi lain, pengaruh media sosial seperti TikTok dan YouTube turut memengaruhi pola pikir siswa terhadap profesi masa depan, di mana tidak sedikit dari mereka yang bercita-cita menjadi pro player gamer atau selebgram tanpa pemahaman mendalam tentang tanggung jawab profesi tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan (Dedyansyah dkk., 2023), yang menyebutkan bahwa lemahnya motivasi siswa dalam menentukan cita-cita dapat disebabkan

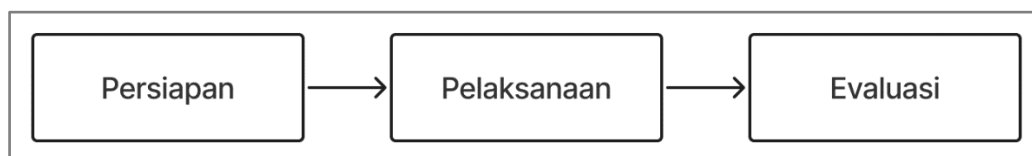
oleh kurangnya peran lingkungan sekitar, terutama orang tua dan guru, serta tingginya paparan media digital yang tanpa arahan.

Selama ini kegiatan pengenalan profesi di tingkat sekolah dasar umumnya disampaikan dalam bentuk materi formal di dalam kelas, tanpa pendekatan visual atau interaktif yang melibatkan peran aktif siswa. Padahal, anak-anak usia sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami sesuatu melalui media visual, cerita, serta aktivitas yang menyenangkan dan langsung melibatkan mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini hadir untuk memberikan pendekatan yang berbeda, yaitu melalui sosialisasi edukatif yang dikemas dalam bentuk presentasi dengan visual yang menarik, permainan tebak profesi, serta pertanyaan pre-test dan post-test untuk setiap siswa. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk mengenali minat dan bakat serta mendorong refleksi diri anak tentang masa depan mereka.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai jenis profesi yang ada di masyarakat, serta menumbuhkan semangat belajar dan motivasi dalam meraih cita-cita sejak dini. Melalui rangkaian kegiatan yang menyenangkan dan mendidik, siswa diharapkan mampu mengembangkan gambaran tentang profesi yang mereka minati dan termotivasi untuk meraihnya dengan semangat belajar. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menjadi model edukatif yang bisa diterapkan di sekolah-sekolah dasar lainnya sebagai bagian dari pembentukan karakter dan orientasi masa depan anak.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan di dalam ruang kelas dengan target audience siswa-siswi kelas 4 sekolah dasar dengan pendekatan penyampaian informasi (ceramah) yang dikemas dengan bentuk presentasi menarik. Adapun tahapan metode pelaksanaan kegiatan antara lain sebagai berikut.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan sosialisasi

1. Persiapan

Tahap persiapan dilaksanakan secara tatap muka (offline) oleh mahasiswa dan guru-guru SDN Sukowati. Mahasiswa menyampaikan surat izin sosialisasi kepada pihak sekolah serta

menjelaskan maksud dan tujuan sosialisasi untuk didiskusikan bersama agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik.

2. Pelaksanaan

Sosialisasi ini mengusung tema “Sosialisasi Edukasi Profesi untuk Meningkatkan Wawasan Cita-Cita Sekolah Dasar di SDN Sukowati” dengan rangkaian kegiatan sosialisasi sebagai berikut : 1. Pembukaan, 2. Perkenalan diri, 3. Penyampaian maksud dan tujuan kegiatan, 4. Pengisian pre-test, 5. Penjelasan materi (ceramah), 6. Permainan tebak profesi, 7. Diskusi dan tanya jawab, 8. Pengisian pre-test, 9. Pembagian snack untuk konsumsi, 10. Penutup, 11. Dokumentasi dengan siswa dan guru.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan sosialisasi dilakukan dengan melihat bagaimana antusias siswa-siswi dalam menerima materi sosialisasi dan mengumpulkan data pre-test dan post-test untuk nanti dianalisis sebagai hasil dari kegiatan sosialisasi.

C. HASIL KEGIATAN

Pada tanggal 15 Mei 2025, mahasiswa mendatangi sekolah SDN Sukowati yang beralamat di Jl. Raya Sukowati, Kec. Kapas, Kab. Bojonegoro sekitar pukul 10.00 WIB. Kedatangan mahasiswa disambut oleh kepala sekolah SDN Sukowati, kemudian mahasiswa menyampaikan surat izin untuk kegiatan sosialisasi dan berdiskusi bersama untuk bagaimana nanti proses pelaksanaannya. Kemudian disepakati bersama untuk kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2025, mulai pukul 09.30 – 11.00 WIB. Setelahnya, mahasiswa izin berpamitan pulang dengan kepala sekolah dan guru yang ada, dan mulai mempersiapkan segala kebutuhan untuk kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Dokumentasi persiapan sosialisasi

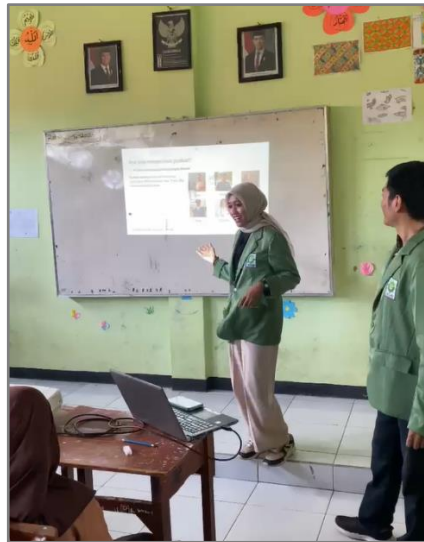
Setelah semua persiapan siap, pada tanggal 24 Mei 2025, mahasiswa mendatangi sekolah lagi untuk mulai melaksanakan kegiatan sosialisasi. Mahasiswa bertemu dengan guru wali kelas 4 yang kemudian mempersilakan mahasiswa untuk melakukan sosialisasi mulai pukul 09.30 – 11.00 WIB. Mahasiswa memulai kegiatan sosialisasi dengan pembukaan doa dan perkenalan diri, serta menjelaskan maksud dan tujuan sosialisasi kepada para siswa. Para siswa kelas 4 yang berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswi perempuan menyambut dengan baik sosialisasi ini, mereka terlihat tidak sabar untuk segera dimulai proses sosialisasi ini.

Kemudian dilanjut dengan membagikan soal pre-test yang harus dikerjakan oleh para siswa kelas 4 ini. Setelah para siswa selesai mengerjakan pre-test, mahasiswa mulai melakukan sosialisasi dengan penjelasan materi powerpoint yang menarik. Sosialisasi ini mendapat sambutan positif dan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Para siswa aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan menunjukkan rasa ingin tahu yang besar saat pemaparan macam-macam profesi diperkenalkan. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi selama kegiatan sosialisasi berlangsung.



Gambar 3. Salah satu slide materi powerpoint

Di atas ini adalah salah satu slide materi sosialisasi yang mahasiswa sampaikan ke para siswa. Slide presentasi membahas tentang profesi umum yang sudah banyak dikenal oleh para siswa yang dapat ditemui sehari-hari. Materi sosialisasi berisi deskripsi singkat dan lengkap dengan gambar profesi yang menarik agar mudah untuk dikenali para siswa. Mahasiswa juga mengajak para siswa berdiskusi bersama mengenai profesi-profesi yang ada dan mendorong para siswa untuk mempunyai cita-cita seperti salah satu profesi umum ini. Para siswa terlihat senang dan banyak bertanya saat proses pemaparan materi, mahasiswa juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat memancing para siswa untuk menjawab terkait cita-cita dan macam profesi.



Gambar 4. Presentasi materi sosialisasi

Dokumentasi saat proses mahasiswa sedang mempresentasi materi sosialisasi kepada para siswa. Interaksi antara mahasiswa dan para siswa terjalin dengan baik, mahasiswa dengan siap menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan siswa dan para siswa juga terlihat antusias mengikuti sosialisasi.



Gambar 5. Pengerjaan pre-test dan post-test

Suasana kelas saat para siswa sedang mengerjakan pre-test dan post-test sebagai bagian dari rangkaian kegiatan sosialisasi edukatif. Saat mengerjakan soal pre-test dan post-test, para siswa mengerjakan dengan serius dan penuh konsentrasi, menunjukkan bahwa mereka benar-benar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Nama :
Absen:
Kelas :

****Soal Pre-Test**

1. Apa cita-cita yang kamu inginkan nanti?
Jawab:

2. Kenapa kamu ingin cita-cita itu?
Jawab:

****Soal Post-Test**

3. Setelah mendengar pembahasan tentang profesi, apakah kamu tetap dengan cita-cita yang sama atau berubah? Kenapa?
Jawab:

Gambar 6. Soal pre-test dan post-test

Di atas ini adalah soal pre-test dan post-test yang kami berikan kepada para siswa untuk mengetahui seberapa paham siswa tentang cita-cita mereka. Soal pertama dan kedua digunakan sebagai pre-test untuk mengetahui cita-cita yang diinginkan siswa serta alasan dibalik pilihan tersebut. Sedangkan soal ketiga digunakan sebagai post-test untuk melihat apakah terdapat perubahan pandangan siswa setelah mendapatkan penjelasan tentang berbagai macam profesi.

Berdasarkan hasil pengumpulan pre-test, sebagian besar siswa sudah memiliki cita-cita, meskipun banyak yang menjawab dengan profesi yang umum seperti guru dan polisi. Namun, para siswa belum bisa menjelaskan secara mendalam alasan pemilihan cita-cita tersebut. Setelah pemaparan materi sosialisasi dilakukan, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kualitas jawaban. Siswa tidak hanya mampu menyebutkan profesi yang mereka minati, tetapi juga memberikan alasan kenapa memilih profesi tersebut. Sebagian besar siswa menuliskan bahwa mereka tetap ingin bercita-cita untuk menjadi profesi tertentu dan tidak ingin beralih profesi lain, dengan alasan yang mereka tulis masing-masing.



D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi edukatif bertema “Edukasi Profesi untuk Meningkatkan Wawasan Cita-Cita Siswa Sekolah Dasar di SDN Sukowati” yang dilaksanakan di SDN Sukowati berhasil memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan semangat siswa dalam meraih cita-cita. Melalui pendekatan ceramah interaktif yang melibatkan presentasi visual, permainan, diskusi, serta refleksi pre-test dan post-test, siswa menjadi lebih mengenal berbagai macam profesi serta menyadari pentingnya memiliki cita-cita sejak dini. Kegiatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir lebih terbuka mengenai cita-cita mereka dan menunjukkan peningkatan dalam mengekspresikan alasan serta langkah sederhana untuk meraihnya.

Harapan dan saran untuk kedepannya kegiatan seperti ini dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara rutin. Diperlukan dukungan lebih lanjut dari pihak sekolah, guru, maupun instansi pendidikan agar kegiatan ini dapat terintegrasi dengan proses pembelajaran tematik atau muatan lokal.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada kepala sekolah SDN Sukowati dan wali kelas dari kelas 4 yang telah memberikan izin, dukungan, dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi edukatif ini. Selain itu, kami menyampaikan apresiasi khususnya dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa maupun lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrifina, V. F., Vrisilia, V., Agustina, L. N., Supriyadi, S., & Izzatika, A. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 12(2), 414–431.
- Dedyansyah, A. F., Sulton, M., Wibowo, P., Sya'adah, U., Saputri, D. J., & Fajariyanto, W. T. (2023). Pendekatan Inspirasi: Pengenalan Jenis Profesi Berdasarkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Membangun Masa Depan Siswa Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 2917–2923.
- Fadhil, M. K., Azzahro, F., Darmawan, M. R., Astuti, S., & Affandi, M. I. (2025). Pohon Impian: Program Edukasi untuk Meningkatkan Motivasi Siswa SDN Kepatihan 6. *Room of Civil Society Development*, 4(2), 298–308.



- Fauziyah, S. H., Herlambang, Y. T., & Muhtar, T. (2024). Peran Guru Di Masa Depan: Telaah Kritis Dalam Perspektif Pedagogik Futuristik. *Jurnal Tarbiyah*, 31(1), 1–16.
- Fikriyani, D. N., & Herdi, H. (2021). Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(1), 1–14.
- Harahap, D., Nasution, S. R. A., & Siregar, R. (2023). Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 200307 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(4), 735–747.
- Laili, W. R. (2025). Merancang Masa Depan: Perkembangan Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Abad 21. *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 10(1), 12–19.
- Lubis, L. S., Warna, A. K. S., Wulan, A., Karimah, U., & Ayuhan, A. (2022). Sosialisasi dan Edukasi: Pentingnya Cita-Cita pada Anak Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Sari, L. N. I., Navlia, R., & Nisa, M. K. (2025). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Al-Azhar Pagendingan Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. *Kidido: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 221–237.
- Suprapmanto, J., Abdurrachim, M. S., Audila, R., Kamilatunnuha, F., Maulida, A., Destiani, A. C., Renaldy, M., Ardiansyah, M. R., & Ramadia, D. (2025). Implementasi Program Sosialisasi Bimbingan Karir Pada Siswa: Menumbuhkan Cita-Cita dan Motivasi Belajar di Dusun 3 Pasirhalang Desa Langensari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana*, 3(2), 1–10.